



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Jalan Layang Tol Tangerang-Merak Segera Dibangun		
Date	19 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Nur Haryanto	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jalan Layang Tol Tangerang-Merak Segera Dibangun

Jalan tol di bawah kerap terputus karena terendam banjir.

Nur Haryanto

anto@tempo.co.id

TANGERANG – PT Marga Mandalasakti, operator tol Tangerang-Merak, menyiapkan anggaran sebesar Rp 400 miliar untuk pembangunan jalan layang di jalur tol yang menghubungkan Jakarta dengan Banten. Jalan layang dibangun sepanjang 2 kilometer dari Km 57 hingga Km 59 di Serang, Banten, yang selama ini kerap terputus karena badan jalan tol terendam banjir.

Presiden Direktur PT Marga Mandalasakti, Wiwiek D. Santoso mengatakan jalan layang akan

dibangun di samping jalur tol, baik dari arah Jakarta maupun arah Tangerang. Proyek ini, menurut Wiwiek, ditargetkan selesai pada 2015. "Dananya sebagian dari kami sendiri (MMS) dan sisanya pinjaman bank," kata Wiwiek.

Kepala Divisi Operasi PT Marga Mandalasakti, Ega N. Boga, mengatakan saat ini dalam tahap Detail Engineering Design dan studi kelayakan. Banjir yang kerap melanda Banten dan sekitarnya berdampak pada akses jalan tol Tangerang-Merak. "Rencana pembangunan proyek tersebut merupakan salah satu program dalam meningkatkan pelayanan, kenyamanan, dan keamanan

di jalan tol tersebut," katanya.

Jalan layang ini dibangun agar, ketika banjir melanda jalan tol di bawahnya, tidak terganggu lalu lintas. Kalaupun tidak banjir, jalan layang dan jalan tol di bawahnya tetap difungsikan. Banjir pada awal tahun ini, dengan ketinggian air mencapai 1,4 meter, menyebabkan jalur tol tersebut ditutup selama beberapa hari. Jalur lalu lintas dialihkan melalui jalur arteri.

Wiwiek mengatakan Km 57-59 merupakan daerah cekungan yang selama ini terkena banjir akibat limpasan air dari Sungai Ciujuung. Sementara dulu banjir terjadi dalam kurun 10 dan 5 tahunan, sekarang banjir terjadi setiap tahun. "Jadi, hal ini tidak bisa kami biarkan," katanya.

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Banten Akman Sarjito mengatakan akses tol Tangerang-

Merak sangat berperan dalam menghidupkan roda perekonomian dan sektor wisata di Banten. "Dengan jalan tol yang lancar, sangat penting untuk pariwisata di Banten," katanya, dalam diskusi interaktif di kawasan Serpong, Selasa lalu.

Juru bicara Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, Ahmad Sumarga, mengatakan hal senada. Infrastruktur jalan, kata dia, merupakan faktor utama dalam merangsang pertumbuhan ekonomi wilayah Banten. Meningkatnya volume kendaraan di jalan tol Tangerang-Merak secara langsung mempercepat atau memobilisasi pertukaran ataupun transaksi masyarakat di Banten, yang bermuara pada percepatan pertumbuhan ekonomi. "Selain itu, jalan tol yang mulus dengan kondisi yang baik juga merangsang para investor menanamkan modalnya di Banten." ● JONIANSYAH

JUMLAH KENDARAAN MENINGKAT

Banjir yang melanda jalan tol Tangerang-Merak hampir terjadi setiap tahun. Sejumlah titik di jalan tol tersebut terendam banjir. Titik yang paling parah berada di Km 57-59, yang berada di lintasan Sungai Ciujuung. Jalur ini juga diperparah oleh jumlah kendaraan yang semakin meningkat. Rata-rata per hari arus lalu lintas di jalan tol Tangerang-Merak meningkat.

2013 sebanyak
+90-100 ribu kendaraan.

2012 sebanyak
+110 ribu kendaraan.

2011 sebanyak
115-120 ribu kendaraan.

SUMBER:
PT MARGA MANDALASAKTI
JONIANSYAH